

NARASI BAKTI SOSIAL DPM FMIPA 2025

Jumat-Sabtu, **29-30 Agustus 2025**, Dewan Perwakilan Mahasiswa Fakultas Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam Universitas Udayana menyelenggarakan **Bakti Sosial DPM FMIPA 2025** di **SD Negeri 5 Nongan, Kecamatan Rendang, Kabupaten Karangasem**. Mengangkat tema “**Mengikuti Perkembangan Era Digital dengan Pemanfaatan Teknologi Guna Mengasah Pola Pikir Kritis Generasi Muda**”, kegiatan ini dirancang sebagai perpaduan antara aksi sosial terkait penyerahan bantuan dan dukungan praktis kepada pihak sekolah, serta rangkaian edukatif yang bertujuan mengenalkan konsep dasar pemanfaatan teknologi dan berpikir logis kepada siswa sekolah dasar. Kegiatan diselenggarakan sepenuhnya oleh panitia internal DPM FMIPA yang berjumlah **52 orang**.

Acara hari pertama, Jumat **29 Agustus 2025**, dimulai dengan registrasi dan pengaturan teknis panitia, kemudian pembukaan resmi secara simbolis yang dilakukan oleh **Bapak I Nengah Karwiarta**. Rangkaian sambutan disampaikan oleh Kepala Sekolah SD Negeri 5 Nongan, ibu Ni Made Sri Aryathi, yang menyambut kedatangan panitia untuk melaksanakan program kerja panitia bakti sosial, Ketua Panitia, **William Saputra**, yang memaparkan tujuan, persiapan, dan harapan kegiatan; serta oleh Ketua DPM FMIPA 2025, **Ni Putu Wulan Kusuma Dewi**, yang menegaskan pentingnya kolaborasi antara civitas akademika dan lembaga pendidikan dasar dalam menghadapi era digital. Hadir pada hari pertama pula unsur sekolah dan keamanan setempat, yakni **I Nyoman Artayasa (Ketua Komite Sekolah)**, dan **Aiptu I Ketut Wiadnya (Babinsa)**. Kegiatan inti hari pertama meliputi penyerahan bantuan dan donasi kepada pihak sekolah, serta sesi edukasi interaktif mengenai pemanfaatan teknologi dasar yang dihadirkan melalui metode partisipatif: pemaparan singkat, games edukatif, dan kuis interaktif. Semua disusun agar siswa memperoleh pemahaman dasar berpikir logis serta aplikasi sederhana teknologi secara menyenangkan.

Hari kedua, Sabtu **30 Agustus 2025**, dimulai dengan senam pagi bersama seluruh warga sekolah sebagai pembuka yang menegaskan aspek kesehatan jasmani dan kebersamaan. Pada hari tersebut acara dihadiri oleh ketua DPM FMIPA beserta tokoh masyarakat dan sekolah, antara lain **Ni Putu Wulan Kusuma Dewi (Ketua DPM FMIPA 2025)**, **I Wayan Daging (Perbekel Nongan)**, **Putu Sri Adnyani (Perwakilan Komite Sekolah)**, dan kembali **Ni Made Sri Aryathi (Kepala Sekolah)**. Kegiatan dilanjutkan dengan kerja bakti/bersih-bersih lingkungan sekolah sebagai bagian dari pendidikan karakter dan tanggung jawab lingkungan. Sesi inti difokuskan pada **mini project Scratch**, yakni praktek pembuatan rangkaian teknologi/animasi sederhana yang dirancang untuk melatih logika, kreativitas, dan kemampuan problem solving siswa secara langsung dan kolaboratif. Selain rangkaian edukatif, panitia juga menyelenggarakan sesi hiburan dan apresiasi berupa undian hadiah, pemberian hadiah kepada peserta, serta pentas seni yang menampilkan pertunjukan tari dan musik; pengisi acara yang menghadirkan hiburan dan pembelajaran kreatif pada kegiatan ini adalah **Fahira Azzahra** dan **I Made Galang Mahessa Mahutama**. Prosesi penutupan simbolis pada akhir kegiatan dilakukan oleh **Bapak I Wayan Daging**.

Peran panitia yang berjumlah 52 orang sangat sentral dalam seluruh tahapan: perencanaan, logistik, teknis acara, fasilitasi materi edukasi, pengelolaan peserta, dokumentasi, dan koordinasi dengan pihak sekolah serta aparat setempat untuk memastikan kelancaran pelaksanaan. Keterlibatan organisasi mahasiswa internal juga berperan mendukung kelancaran operasional; kegiatan ini didukung pula oleh media partner dan himpunan mahasiswa di lingkungan FMIPA, yaitu **DPM-PM Universitas Udayana, BEM Fakultas MIPA, Himpunan Mahasiswa Kimia, Fisika, Biologi, Matematika, Farmasi, dan Informatika.**

Dukungan sponsor turut memperkuat pelaksanaan kegiatan; sponsor resmi yang mendukung Bakti Sosial DPM FMIPA 2025 adalah **RMD Garment, RMD Catalog, dan Artistic Printing.** Kontribusi sponsor tersebut membantu pemenuhan kebutuhan logistik, materi kegiatan, dan cetak-mencetak yang diperlukan selama acara.

Secara substansial, kegiatan ini berhasil mempertemukan aspek sosial dan edukasi: siswa-siswi memperoleh wawasan praktis tentang pemanfaatan teknologi dasar dan pengalaman langsung melalui *mini project*; pihak sekolah menerima bantuan dan dukungan yang dapat dipergunakan untuk menunjang kegiatan pembelajaran; sedangkan panitia memperoleh pengalaman berorganisasi yang memperkaya kemampuan manajerial, komunikasi, dan soft skill pengabdian masyarakat. Dokumentasi acara termasuk foto kegiatan, daftar hadir undangan, dan bukti pelaksanaan lainnya telah disusun sebagai bukti resmi pelaksanaan dan bahan evaluasi. Observasi lapangan mencatat antusiasme tinggi peserta pada sesi interaktif (games, kuis, dan *mini project*) serta tanggapan positif dari pihak sekolah dan perwakilan desa.

Akhirnya, Bakti Sosial DPM FMIPA 2025 menegaskan komitmen mahasiswa FMIPA Universitas Udayana untuk mengimplementasikan peran pengabdian kepada masyarakat yang berpijak pada nilai edukasi, solidaritas, dan tanggung jawab sosial. Kegiatan ini diharapkan menjadi pijakan bagi pengembangan program pengabdian yang lebih berkelanjutan, mengintegrasikan aspek teknologi, lingkungan, dan budaya, serta menjadi rujukan perbaikan teknis pelaksanaan di kesempatan berikutnya.





